

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap enam variabel perilaku pencegahan demam dengue di Kelurahan Poncowati, dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam mencegah penularan penyakit masih belum optimal dan cenderung bervariasi antar variabel.

1. Perilaku menutup tempat penampungan air (TPA): Sebagian penderita jarang (43,5%) atau tidak pernah (21,7%) menutup tempat penampungan air, sementara hanya 34,8% yang selalu melakukannya. Padahal menutup tempat penampungan air merupakan langkah penting memutus siklus nyamuk.
2. Perilaku memasang kawat kasa: Mayoritas masyarakat memasang kawat kasa pada ventilasi rumah (82,61%), sebagai bentuk upaya fisik untuk mencegah masuknya nyamuk ke dalam rumah.
3. Perilaku menggantung baju di dalam rumah: Sebagian besar penderita (56,5%) jarang menggantung baju, 17,4% tidak pernah, dan 26,1% selalu menggantung baju. Hal ini menunjukkan sebagian penderita sudah mulai mengurangi kebiasaan yang dapat menjadi tempat istirahat nyamuk, namun masih ada yang berisiko.
4. Perilaku tidur siang pada jam aktif nyamuk: Sebagian besar (52,2%) selalu tidur siang pada waktu ini. Tidur pada jam aktif nyamuk pagi hari berpotensi meningkatkan risiko tergigit nyamuk *Aedes aegypti*.
5. Perilaku penggunaan obat anti nyamuk: Sebanyak 43,5% selalu menggunakan obat nyamuk, sedangkan 47,8% jarang dan 8,7% tidak pernah menggunakannya.

Ini menunjukkan perilaku perlindungan diri cukup baik namun masih perlu ditingkatkan.

6. Perilaku membersihkan halaman rumah: Sebagian besar penderita jarang (56,5%) atau bahkan tidak pernah (39,1%) membersihkan halaman rumah. Hanya 4,3% yang selalu membersihkan halaman, yang menunjukkan perilaku pencegahan dari lingkungan masih rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang perilaku pencegahan demam dengue di Kelurahan Poncowati, di sarankan beberapa strategi dan program yang dapat diadopsi oleh Puskesmas Poncowati untuk menutup celah perilaku berisiko yang belum tertangani secara optimal:

1. Sebaiknya dilakukan penerapan edukasi dan kunjungan rumah demam dengue.
2. Sebaiknya pihak puskesmas perlu menjalin kolaborasi program demam dengue dengan kegiatan Posyandu dan sekolah (SD/SMP di Wilayah poncowati).
3. Sebaiknya bekerja sama antara pihak Puskesmas dan pihak Rumah Sakit agar bisa memantau wilayah mana yang menjadi tempat penyebaran demam dengue ini.
4. Melakukan fogging focus terhadap RT yang sudah meluasnya penyebaran demam dengue ini yang dilakukan oleh pihak sanitarian Puskesmas Poncowati dan di bantu oleh Dinas Kesehatan Lampung Tengah.